

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul *Campur Kode dan Alih Kode Pada Tuturan Mahasiswa Sumatera Di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung* ini ditulis oleh Nurin Kartika Sari, NIM 126210201020. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir menempuh pendidikan di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dibimbing oleh Bagus Wahyu Setyawan, M.Pd.

Kata kunci : Campu Kode, Alih Kode, Mahasiswa Sumatera

Di dunia ini ada bermacam-macam bahasa yang digunakan manusia dalam berinteraksi, mulai dari bahasa internasional, bahasa nasional, bahasa daerah hingga bahasa isyarat. Keterkaitan dan keterikatan bahasa dengan manusia dalam kehidupannya di masyarakat, manusia tidak terlepas dari penggunaan bahasa. Penggunaan bahasa yang beragam dapat menimbulkan peralihan bahasa satu dengan bahasa yang lainnya. Dalam penelitian ini terdapat penemuan masalah yang melatar belakangi penulis dalam penulisan ini, yaitu mahasiswa Sumatera yang berada di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung lebih cenderung menggunakan peralihan bahasa dalam melakukan tindak tutur yang di sebut dengan campur kode dan alih kode dan apa saja yang menjadi faktor penyebab terjadinya peralihan bahasa oleh mahasiswa Sumatera. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana wujud dan jenis campur kode serta faktor penyebabnya pada tuturan mahasiswa Sumatera, sehingga hasilnya dapat membrikan pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan peralihan bahasa.

Penelitian ini berfokus pada wujud dan jenis campur kode dan alih kode serta faktor penyebabnya pada tuturan mahasiswa Sumatera di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ada tidaknya percampuran bahasa yang digunakan atau campur kode dan alih kode pada tutran mahasiswa Sumatera dan apa saja yang menjadi faktor utama penyebab terjadi percampuran bahasa yang digunakan oleh mahasiswa Sumatera di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sumatera yang berasal dari Lampung, Palembang dan Riau yang ada di Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif studi kasus. Adapun penelitian ini dilakukan di warkop panggah kopi bersama mahasiswa Sumatera lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya campur kode dan alih kode yang terjadi pada tuturan mahasiswa Sumatera yang ada di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dengan dibuktikannya pada paparan data yang telah disajikan oleh penulis. Dari hasil penelitian selanjutnya juga menunjukkan adanya faktor penyebab terjadinya campur kode dan alih kode pada tuturan mahasiswa Sumatera yang ada di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang menjadi dorongan mahasiswa tersebut melakukan peralihan bahasa. Dalam penelitian ini ditemukan pola-pola penggunaan bahasa yang dilakukan oleh mahasiswa Sumatera yaitu dengan menggunakan pola Binela (bahasa Indonesia dan Lampung), Bimbang (bahasa Indonesia dan Palembang) dan Bindonera (bahasa Indonesia dan Riau), maka ditemukanlah kebaharuan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pola kebahasaan yang berbeda-beda.

ABSTRACT

The thesis entitled Code Mixing and Code Switching in the Speech of Sumatran Students at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung was written by Nurin Kartika Sari, NIM 126210201020. This thesis was prepared as a final assignment for studying at the Indonesian Language Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, University State Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervised by Bagus Wahyu Setyawan, M.Pd.

Keywords: Code Mixing, Code Switching, Sumatran Students

In this world, there are various languages that humans use to interact, ranging from international languages, national languages, regional languages to sign languages. The connection and attachment of language to humans means that in life in society, human activities cannot be separated from the use of language. The use of diverse languages can lead to switching from one language to another. In this research, there was a discovery of the problem that led the author to write this, namely that Sumatran students at the Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University were more likely to use language switching in carrying out speech acts or what is usually called code mixing and code switching and whatever. which is a factor causing language switching by Sumatran students. This research explores the forms and types of code mixing and the factors that cause them in the speech of Sumatran students, so that the results can provide a better understanding of the use of language switching.

This research focuses on the forms and types of code mixing and code switching as well as the causal factors in the speech of Sumatran students at Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, Tulungagung. The aim of this research is whether or not there is a mixture of languages used or code mixing and code switching in the speech of Sumatran students and what are the main factors causing the mixture of languages used by Sumatran students at the Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University. The population taken in this research were Sumatran students from Lampung, Palembang and Riau at Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State University. Sampling was carried out using qualitative techniques using a descriptive case study approach. This research was carried out at the Panggah Kopi Warkop with other Sumatran students.

The results of this research show that there is code mixing and code switching that occurs in the speech of Sumatran students at the Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State Islamic University, as proven by the data presented by the author. The results of further research also show that there are factors that cause code mixing and code switching in the speech of Sumatran students at the Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, Tulungagung, which is the impetus for these students to switch languages. In this research, patterns of language use were found by Sumatran students, namely by using the Binela (Indonesian and Lampung), Bimbang (Indonesian and Palembang) and Bindonera (Indonesian and Riau) patterns, so newness was found in this research, namely by use different linguistic patterns.

